

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif, Karena dalam penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana upaya ibu dalam membimbing ABK dalam kemampuan bina diri.

B. Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Tabel 3.1
Pengelompokan Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di Desa Padalarang Berdasarkan Aristoteles dalam Desmita (2010: 20-21)

No	RentangUsia	Jumlah
1	Fase Anak Kecil (Masa Bermain) umur 0-7 Tahun	9
2	Fase Anak Sekolah (Masa Belajar) umur 7-14 Tahun	21
3	Fase Remaja (Masa Pubertas) umur 14-21 Tahun	10
	JUMLAH	40

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan terhadap Ibu yang memiliki ABK dan mengikuti Pelatihan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat yang dinilai cukup baik ketika melakukan bimbingan terhadap anaknya tersebut.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 9 orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Seorang ibu yang memiliki kebutuhan khusus
2. Rentang usia anak fase bermain usia 2 s.d. 6 tahun
3. Peserta Pelatihan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat
4. Aktif dalam mengikuti pelatihan
5. Berdomisili di Desa Padalarang Kecamatan Padalarang Kab. Bandung Barat

Tabel 3.2 Sampel Anak *Downsyndrom*

No	Nama	Usia (Tahun)	Keterangan
1	A	3	Tunagrahita
2	B	6	Tunagrahita
3	C	4	Tunagrahita
4	D	6	Tunagrahita
5	E	5	Tunagrahita
6	F	2	Tunagrahita
7	H	6	Tunagrahita
8	I	5	Tunagrahita
9	J	6	Tunagrahita
Jumlah			9

Sumber: PSM Desa Padalarang

3. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Aula Desa Padalarang yang beralamat Jl. Letkol G.A Manulang No.53 Kode Pos 40553 Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

C. Instrumen penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2013: 142).

Instrumen dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variable tunggal) yaitu upaya ibu peserta pelatihan rehabilitasi berbasis masyarakat dalam membimbing anak berkebutuhan khusus di Desa Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Indikator yang diukur dalam kemampuan bina diri anak yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Item
Upaya Ibu Peserta Pelatihan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Dalam Membimbing Anak Berkebutuhan Khusus Di Desa Padalarang Kabupaten Bandung Barat	Upaya ibu membimbing anak berkebutuhan khusus dalam kemampuan bina diri anak, seperti:	a. Kebersihan diri; mandi, menggosok gigi, <i>toilet training</i>	Ordinal	1,2,3,4,5
		b. Makan dan minum; anak dapat menggunakan peralatan makan dan minum	Ordinal	6,7,8,9,10
		c. Berhias diri; cara berpakaian dan mengenal alat kecantikan sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	11,12,13,14,15
	1. Merawat diri anak berkebutuhan khusus	2. Menolong diri anak berkebutuhan khusus	Anak dapat menghindari dan mengendalikan diri dari bahaya dan komunikasi	Ordinal
Jumlah Butir Item Soal				20

Semakin banyak responden memilih jawaban yang tersedia pada butir soal, maka semakin tinggi skor yang diperoleh dari indikator tersebut dan berarti upaya ibu dalam membimbing ABK sudah maksimal.

Hasil penelitian dengan tingkat akurasi yang meyakinkan ditunjang oleh alat pengumpul data (angket) yang baik. Baik tidaknya kualitas alat pengumpul data (angket) ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba terhadap alat pengumpul data (angket) sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pernyataan ataupun alternative jawaban.

Langkah kerja yang dilakukan dalam menguji instrumen penelitian menurut (Anwar Hidayat, 2012) adalah sebagai berikut :

- (1) Menyebarkan instrumen yang di uji cobakan kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- (2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- (3) Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya responden mengisi kelengkapan item angket.
- (4) Membuat tabel penolong untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh, sehingga memudahkan pengolahan data.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah-langkah, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Persiapan

- a. Studi pendahuluan
- b. Mengumpulkan data-data
- c. Menentukan sumber Pustaka
- d. Penentuan metode penelitian (lokasi, partisipan, populasi dan sampel, prosedur, teknik pengumpulan data, instrument dan analisis data)

2. Pelaksanaan

- a. Pembuatan instrument penelitian
- b. Hasil temuan dan analisis data

3. Evaluasi

- a. Pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi

E. Analisis data

Data yang diperoleh dari angket merupakan data mentah analisis data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana Upaya Peserta Pelatihan RBM dalam Membimbing Anak Berkebutuhan Khusus di Desa Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Data yang telah diperoleh kemudian diproses melalui pengolahan data. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data meliputi:

1. Persentase Data

Persentase digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Persentase data pada penelitian ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen (Sugiyono, 2013, hlm. 14).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{f}{n} 100 \quad (\text{Moch Ali, 1995:184})$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = sampel

2. Penafsiran data

Data dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan. Penafsiran data di atas disesuaikan dengan upaya ibu dalam membimbing anak berkebutuhan khusus dalam kemampuan bina diri dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

90%-100%	: selalu
79%-89%	: paling sering
67%-78%	: sering
44%-56%	: kadang-kadang
0%-33%	: tidak pernah